

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON ASSETS* DAN KEBIJAKAN LIABILITAS TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* TAHUN 2018 -2023

Sri Rahayu ¹, Saffanah Talidah ²
STIE Bhakti Pembangunan
ayustiebp@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Managerial Ownership, Return on Assets and Liability Policy on Income Smoothing in Food and Beverages Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2023 partially and simultaneously. This type of research is quantitative research. The data source used is secondary data where sampling is determined by purposive sampling. The number of samples in this study was 10 from the population of 66 Food and Beverages Sub-Sector Companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with the prerequisite of classical assumption testing and continued with hypothesis testing, namely the t test to determine the effect partially and the F test to determine it simultaneously, with a significance level of 5%. The results of this research show that partially Managerial Ownership has a significant effect on Income Smoothing with results of $3.787 > 2.00324$ sig $0.000 < 0.05$, Return on Assets (ROA) has a significant effect on Income Smoothing with results of $6.124 > 2.00324$ sig $0.000 < 0.05$ and Liability Policy has a significant effect on Income Smoothing with the result $3.779 > 2.00324$ sig $0.000 < 0.05$. Simultaneously Managerial Ownership, Return on Assets and Liability Policy influence Income Smoothing with results of $18.596 > 2.769$ sig $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value in this study was 47.2%, while the remaining 52.8% was influenced by other variables.

Keywords: *Managerial Ownership, Return on Assets and Liability Policy for Income Smoothing*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi perekonomian terus mengalami perkembangan, yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri saat ini baik itu yang berskala kecil maupun besar. Dengan banyaknya perusahaan yang ada tentu akan menimbulkan suatu persaingan bisnis yang semakin ketat antar perusahaan terutama di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages*. Dikarenakan hal tersebut sangat mendorong perusahaan untuk berlomba-lomba menjadi unggul diantara perusahaan pesaing lainnya, terutama pada perusahaan-perusahaan besar yang sudah *go public*.

Informasi laba dapat digunakan sebagai alat pengukuran hasil kinerja perusahaan yang tertera pada laporan keuangan. Informasi terkait laba menjadi perhatian utama pihak eksternal untuk mengukur kinerja pihak manajemen perusahaan (Adhani, 2023). Seringkali terjadi penilaian kinerja ini hanya dilihat melalui seberapa besar informasi laba tanpa memperhatikan prosesnya. Hal ini mengakibatkan pihak manajemen perusahaan melakukan *income smoothing* untuk membuat nilai laba pada laporan keuangan tidak terlihat fluktuatif terutama apabila laba yang didapatkan dalam satu periode terlalu rendah.

Income smoothing pada umumnya dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menunjukkan kepada investor atau calon investor bahwa perusahaan stabil dalam menghasilkan laba dalam

rangka peningkatan nilai saham serta pembagian dividen, sehingga investor lebih tertarik untuk menanam modalnya pada perusahaan. *Return on Assets* adalah ukuran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sumber daya (aset). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu, sehingga pengembalian total aset menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan total aset.

Kebijakan liabilitas adalah serangkaian aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan tanggung jawab atau kewajiban yang dimilikinya terhadap pihak lain. Selain itu kebijakan liabilitas perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki manajemen dengan harapan manajer akan berlaku sesuai keinginan pemilik guna memotivasi kinerja manajer. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan kesamaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, namun jika kepentingan manajer dan pemilik dapat disejajarkan, manajer tidak akan termotivasi untuk memanipulasi informasi atau melakukan praktik perataan laba, sehingga kualitas informasi akuntansi laba dapat meningkat. (Hery, 2018)

Fenomena dalam Penelitian

Kasus *income smoothing* ini terjadi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yang merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini ditemukan dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA tertanggal 12 Maret 2019 melakukan pengembangan dana. Hal ini terjadi pada catatan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap dari Grup AISA dengan hasil temuan yang menunjukkan bahwa direksi sebelumnya telah melakukan peningkatan dana yang tidak tepat sebesar Rp 4 triliun. Fakta lain yang terungkap adalah adanya peningkatan pendapatan yang berlebihan sebesar Rp 662 miliar dan peningkatan lainnya sebesar Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) dari unit bisnis makanan perusahaan tersebut dalam laporan EY, dijelaskan bahwa dana sebesar Rp 1,78 triliun telah mengalir melalui berbagai cara dari Grup AISA ke entitas yang diduga terkait dengan manajemen sebelumnya.

Perusahaan industri *food and beverages* (makanan dan minuman) memiliki peluang untuk terus tumbuh dan berkembang khususnya di negara Indonesia. Peluang tersebut dapat dilihat dari seiring semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap konsumsi makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Pertumbuhan industri makanan dan minuman di triwulan III-2022 mencapai 3,57%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 3,49%. Meskipun terdampak pandemi Covid-19, sub sektor makanan dan minuman masih mampu tumbuh dan berkontribusi pada pertumbuhan industri nonmigas yang mencapai 4,88%.

LANDASAN TEORI

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan manajemen di perusahaan maka akan mendapatkan penyatuan kepemilikan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan semakin bagus. (Yamin dan Novia, 2023) Semakin tinggi kepemilikan manajerial yang ada di dalam perusahaan maka manajemen semakin leluasa dalam mengatur laporan keuangan dan semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan *income smoothing*.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Return On Assets

Return on Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, juga merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak (YR Dandono, 2024).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Kebijakan Liabilitas

Kebijakan utang (kebijakan liabilitas) merupakan pemanfaatan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan asumsi akan memberikan suatu keuntungan yang lebih besar. Selain itu, kebijakan utang merupakan pengukuran atas penggunaan modal pinjaman sebagai sumber dana untuk mengembangkan perusahaan. (Wijaya, 2021) Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi menunjukkan bahwa risiko yang dihadapinya menjadi semakin besar. Akibatnya, manajer mengkompensasinya dengan melaksanakan *income smoothing* dengan tujuan untuk menurunkan risiko tersebut. Laba perusahaan yang lebih stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang rendah.

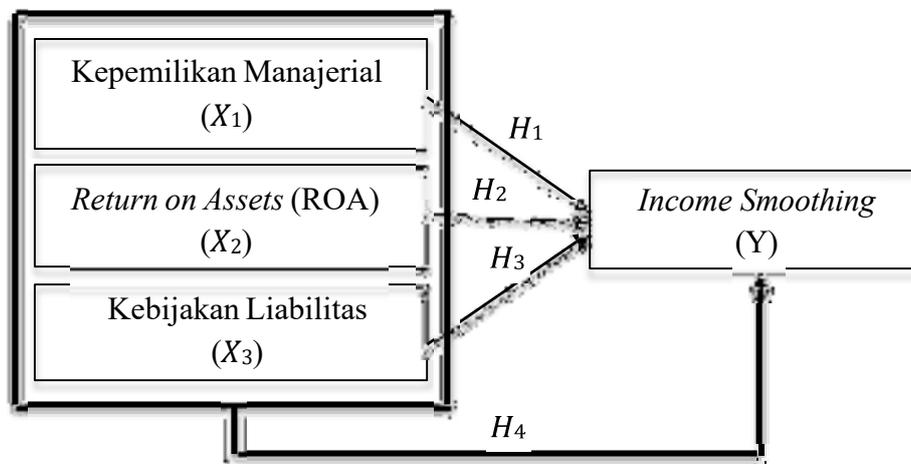
$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Income Smoothing

Perataan laba adalah aktivitas dari manajemen laba yang dapat dilihat dengan upaya secara sengaja untuk menormalkan laba guna mencapai tingkat laba yang diinginkan oleh manajemen. Seperti praktik akuntansi lainnya, perataan laba memiliki beberapa tujuan. Maksud dilakukannya perataan laba adalah untuk meminimalkan fluktuasi dalam melaporkan laba dan meminimalkan risiko. Hal ini memungkinkan tarif saham yang tinggi dapat memikat perhatian pasar, terutama calon investor.

$$\text{Indeks Perataan Laba (Indeks Eckel)} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H₀₁: Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H_{a1}: Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H₀₂: *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H_{a2}: *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H₀₃: Kebijakan Liabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H_{a3}: Kebijakan Liabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H₀₄: Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* (ROA), Kebijakan Liabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.
- H_{a4}: Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* (ROA), Kebijakan Liabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*.

METODE

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari peneliti terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Sri Rahayu, 2024).

Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *cross sectional*, studi ini dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan selama bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2024 (Rahayu et

al., 2020).

Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 (Rahayu et al., n.d.).

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 yang terdiri dari 66 perusahaan yang menjadi populasi.

Sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua sampel yang ada memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang dapat memenuhi syarat sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.
2. Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang memiliki kepemilikan manajerial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2023.
3. Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang tercatat menyampaikan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023.

Berdasarkan kriteria di atas, berikut sampel yang dijadikan penelitian sebanyak 10 Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 dalam kurun waktu 6 tahun, diantaranya:

Tabel 1
Daftar Perusahaan Sampel

NO	KOD E	NAMA PERUSAHAAN
1.	BISI	Bisi International, Tbk.
2.	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk.
3.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.
4.	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk.
6.	KEJU	Mulia Boga Raya, Tbk.
7.	MYOR	Mayora Indah, Tbk.
8.	SKBM	Sekar Bumi, Tbk.
9.	STTP	Siantar Top, Tbk.
10.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Uji Statistik

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menjabarkan atau menjelaskan Penelitian dan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data. Menurut (Ghozali, 2021) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, pada penelitian ini peneliti menggunakan cara dengan melihat analisis grafik dan dengan Test Normality Kolmogorov-Smirnov Analisis Grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram pada analisis regresi linier plot (*normal probability plot*). (I. dan R. A. Adhani, 2024)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multitiko).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi atau terdapat ketiaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.”

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Model regresi linier berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari asumsi klasik statistic

Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel terikat (*Income Smoothing*)
 α = Nilai Y bila X = 0 (Nilai Konstanta)
 β_1 = Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial
 X_1 = Variabel bebas Kepemilikan Manajerial
 β_2 = Koefisien regresi *Return On Assets*
 X_2 = Variabel bebas *Return On Assets*
 β_3 = Koefisien regresi Kebijakan Liabilitas
 X_3 = Variabel bebas Kebijakan Liabilitas
e = Pengaruh faktor lain (*error*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Zulfikar (dalam (Ahfaz, 2023)), untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka nilai koefisien r dikuadratkan (r^2), nilai r^2 atau koefisien determinasi ini menunjukkan besarnya model variabel Y yang dipengaruhi variabel X. Dengan demikian perubahan koefisien determinasi adalah apabila koefisien korelasi antara dua variabel X dan Y sama dengan r , maka 100% r^2 variasi variabel X dipengaruhi variasi variabel Y.

Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2021) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2021). Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan < 0.05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan > 0.05 . Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh arus kas aktivitas operasi, laba bersih dan *current ratio* terhadap harga saham secara simultan.

Menurut Imam Ghozali (2018:98), Uji statistik F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau

tidak. Kriteria yang digunakan dalam Uji F pengujian adalah:

- 1) Jika nilai Sig. F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak signifikan) model tidak layak digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Jika nilai Sig. F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan) model layak digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

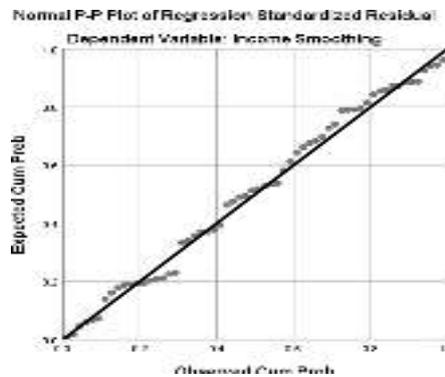
Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	60	.02	100.00	25.1508	30.49619
<i>Return on Assets (ROA)</i>	60	-.32	18.85	9.4508	5.31295
Kebijakan Liabilitas	60	11.81	127.02	52.6183	34.90530
<i>Income Smoothing</i>	60	-2.90	3.66	1.1920	1.80688
Valid N (listwise)	60				

Sumber: SPSS 25 data diolah

1. Variabel Kepemilikan Manajerial
Variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02 nilai maksimum sebesar 100,00. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 25,1508 nilai standar deviasi sebesar 30,49619.
2. Variabel *Return on Assets*
Variabel *Return on Assets* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,32 nilai maksimum sebesar 18,85. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 9,4508 nilai standar deviasi sebesar 5,31295.
3. Variabel Kebijakan Liabilitas
Variabel Kebijakan Liabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 11,81 nilai maksimum sebesar 127,02. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 52,6183 nilai standar deviasi sebesar 34,90530.
4. Variabel *Income Smoothing*
Variabel *Income Smoothing* menunjukkan nilai minimum sebesar - 2,90 nilai maksimum sebesar 3,66. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,1920 nilai standar deviasi sebesar 1,80688.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat disimpulkan p-plot menunjukkan pola distribusi normal. Pada grafik di atas juga dapat dilihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti memenuhi syarat asumsi normalitas.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27887868
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, artinya variabel yang digunakan berdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

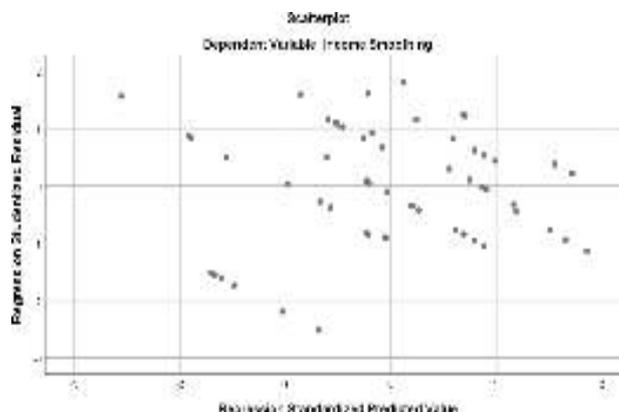
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.600	.596		-4.360	.000		
	Kepemilikan Manajerial	.021	.006	.362	3.787	.000	.977	1.024
	Return on Assets (ROA)	.226	.037	.664	6.124	.000	.760	1.315
	Kebijakan Liabilitas	.021	.006	.410	3.779	.000	.760	1.316

Coefficients^a

a. Dependent Variable: *Income Smoothing*
Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen, yaitu Kepemilikan Manajerial sebesar 0,977, *Return on Assets* sebesar 0,760, dan Kebijakan Liabilitas sebesar 0,760. Sedangkan nilai VIF yang dimiliki pada masing-masing variabel independen, yaitu Kepemilikan Manajerial sebesar 1,024, *Return on Assets* sebesar 1,315 dan Kebijakan Liabilitas sebesar 1,316. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi ini, karena seluruh nilai *tolerance* pada variabel independen > 0,10 begitupun pada nilai VIF yang dimiliki masing-masing variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan gambar 3 dapat terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada gambar *scatterplot* menunjukkan pola yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.472	1.31269	.597

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Liabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* (ROA)

b. Dependent Variable: *Income Smoothing*

Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil bahwa *Durbin Watson* sebesar 0,597. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.600	.596		-4.360	.000		
	Kepemilikan Manajerial	.021	.006	.362	3.787	.000	.977	1.024
	<i>Return on Assets</i> (ROA)	.226	.037	.664	6.124	.000	.760	1.315
	Kebijakan Liabilitas	.021	.006	.410	3.779	.000	.760	1.316

a. Dependent Variable: *Income Smoothing*

Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dibentuk hasil persamaan linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = -2,600 + 0,021KM + 0,226ROA + 0,021KL + e$$

Persamaan garis linear di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta a = -2,600

Diketahui konstanta memiliki nilai sebesar -2,600 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* dan Kebijakan Liabilitas diasumsikan memiliki nilai konstan atau 0 (nol) maka variabel dependen yaitu *Income Smoothing* akan bernilai -2,600.

2. Koefisien Variabel Kepemilikan Manajerial = 0,021

Diketahui nilai koefisien sebesar 0,021 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika Kepemilikan Manajerial mengalami kenaikan 1 satuan maka *Income Smoothing* akan mengalami peningkatan sebesar 0,021

3. Koefisien Variabel *Return on Assets* = 0,226

Diketahui nilai koefisien sebesar 0,226 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika *Return on Assets* mengalami kenaikan 1 satuan maka *Income Smoothing* akan mengalami peningkatan sebesar 0,226.

4. Koefisien Variabel Kebijakan Liabilitas = 0,021

Diketahui nilai koefisien sebesar 0,021 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika Kebijakan Liabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka *Income Smoothing* akan mengalami peningkatan sebesar 0,021.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.472	1.31269	.597

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Liabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* (ROA)

b. Dependent Variable: *Income Smoothing*

Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan hasil bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,472 atau sebesar 47,2%. Maka dengan begitu *Income Smoothing* dapat dipengaruhi sebesar 47,2% oleh variabel-variabel independen yaitu Kepemilikan manajerial, *Return on Asets* dan Kebijakan Liabilitas, sedangkan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *cash holding*, *financial leverage*, risiko keuangan dan lain sebagainya.

Hasil Uji T

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Tolerance	t VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.600	.596		-4.360	.000	
	Kepemilikan Manajerial	.021	.006	.362	3.787	.000	.977 1.024
	<i>Return on Assets</i> (ROA)	.226	.037	.664	6.124	.000	.760 1.315
	Kebijakan Liabilitas	.021	.006	.410	3.779	.000	.760 1.316

a. Dependent Variable: *Income Smoothing*

Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan tabel 7 didapati hasil, sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Income Smoothing*

Dari Tabel 7, dapat dilihat hasil perhitungan uji parsial untuk variabel Kepemilikan Manajerial, diperoleh nilai $t_{hitung} 3,787 > t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti **H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

2. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Income Smoothing*

Dari Tabel 7, dapat dilihat hasil perhitungan uji parsial untuk variabel *Return on Asset* (ROA), diperoleh nilai $t_{hitung} 6,124 > t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti **H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

3. Pengaruh Kebijakan Liabilitas terhadap *Income Smoothing*

Dari Tabel 7, dapat dilihat hasil perhitungan uji parsial untuk variabel Kebijakan Liabilitas, diperoleh nilai $t_{hitung} 3,779 > t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti **H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023

Hasil Uji F

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.129	3	32.043	18.596	.000 ^b
	Residual	96.496	56	1.723		
	Total	192.625	59			

a. Dependent Variable: *Income Smoothing*

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Liabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* (ROA)

Sumber: SPSS 25 data diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai f-hitung sebesar 18,596 yang berarti bahwa f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} atau ($18,596 > 2,769$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti **H₀₄ ditolak dan H_{a4} diterima**, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* dan Kebijakan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Sehingga setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* (ROA) dan Kebijakan Liabilitas akan berpengaruh juga secara bersama-sama terhadap kondisi *Income Smoothing* yang ada, dalam penelitian ini terdapat pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

SIMPULAN

1. Secara parsial Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini **H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima**, dapat ditunjukkan melalui hasil perhitungan dengan uji t dan signifikansinya. Maka memperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($3,787 > 2,00324$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).
2. Secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini **H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima**, dapat ditunjukkan melalui hasil perhitungan dengan uji t dan signifikansinya. Maka memperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($6,124 > 2,00324$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).
3. Secara parsial Kebijakan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini **H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima**, dapat ditunjukkan melalui hasil perhitungan dengan uji t dan signifikansinya. Maka memperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($3,779 > 2,00324$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).
4. Secara simultan Kepemilikan Manajerial, *Return on Assets* dan Kebijakan Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Hal ini **H₀₄ ditolak dan H_{a4} diterima**, dapat ditunjukkan melalui hasil perhitungan dengan uji f dan signifikansinya. Maka memperoleh nilai f_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan f_{tabel} ($18,596 > 2,769$) dengan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I. Dan R. A. (2024). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research And Business Journal*, 2(1), 18–28.
- Adhani, M. R. M. S. A. S. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 15(2), 1–4.
- Ahfaz, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Opinion Shopping Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Accounting Research And Business Journal*, 1(1), 48–64.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (10th Ed.). Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. . Pt Gramedia.
- Rahayu, S., Adhani, I., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Pembangunan, B. (2020). Analisis Pengaruh Efektivitas Modal, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Arus Kas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 51–68.
- Rahayu, S., Yudha, I., Putra, P., Stie, D., & Pembangunan, B. (N.D.). *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Aruskas Operasi Dan Struktur Modal Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*.
- Sri Rahayu, N. A. W. L. (2024). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Laba Bersih Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi – Kosmetik Dan Rumah Tangga, Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Dibursaefekindonesia(Bei) Periode 2018-2022. *Accounting Research And Business (Arbus)*, 1(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th Ed.). Cv. Alfabeta.
- Wijaya, T. Dan L. D. Y. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018). *Eco-Fin*, 3(2).
- Yamin Dan Novia. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Accounting Research And Business Journal*, 1(Agustus).
- Yr Dandono, A. K. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Management Research And Business Journal*, 2(1), 1–17.